

**PENGARUH PARTISIPASI DALAM KEGIATAN IKATAN PELAJAR
MUHAMMADIYAH TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH SAMBAK KAJORAN MAGELANG**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SRI WAHYUNI

NPM. 13.0401.0095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2017**

**PENGARUH PARTISIPASI DALAM KEGIATAN IKATAN PELAJAR
MUHAMMADIYAH TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH SAMBAK KAJORAN MAGELANG**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SRI WAHYUNI

NPM. 13.0401.0095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2017**

ABSTRAK

SRI WAHYUNI: *Pengaruh Partisipasi dalam Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Magelang.* Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap sikap keberagamaan siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Magelang.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu pada siswa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah Sambak yang berjumlah 120 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, observasi langsung dan interview yang digunakan untuk mengetahui variabel partisipasi siswa dalam kegiatan IPM, dan variabel sikap keberagamaan siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS For Windows versi 20,0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan IPM di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Magelang dalam kategori cukup. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban responden dalam kategori cukup yaitu sebesar 80.70%. Sikap keberagamaan siswa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Magelang dalam kategori cukup, yang dibuktikan dengan jawaban tertinggi responden dalam kategori cukup yaitu sebesar 85.96%. Analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{xy} hitung sebesar 0.367 dengan tingkat probabilitas 0.005 yang berarti ada pengaruh. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan IPM terhadap sikap keberagamaan siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Magelang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Pascasarjana S2- Magister Manajemen Pendidikan Islam Terakreditasi BAN-PT
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : S1 Hukum Ekonomi Syariah Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : S1 Pendidikan Guru MI Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.4 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudari:

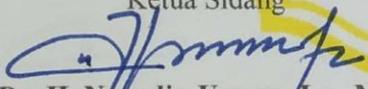
Nama : Sri Wahyuni
NPM : 13.0401.0036
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi dalam Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang
Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 02 Desember 2017

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

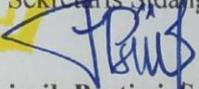
Magelang, 02 Desember 2017

DEWAN PENGUJI

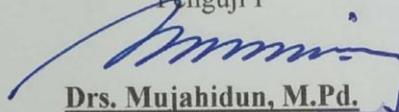
Ketua Sidang


Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.
NIK. 057508190

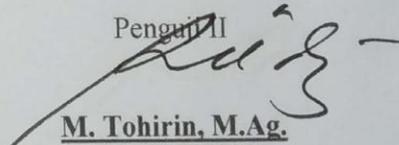
Sekretaris Sidang


Eko Kurniasih Pratiwi, S.E.I., M.S.I.
NIS. 016908177

Penguji I


Drs. Mujahidun, M.Pd.
NIK. 966706112

Penguji II


M. Tohirin, M.Ag.
NIK. 047106011

Dekan


Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 11 Oktober 2017

Dr. H Nurodin Usman, Lc., M.A
Ahwy Oktradiksa M. Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

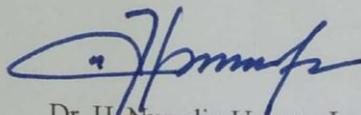
Setelah melakukan proses pembimbingan baik segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara :

Nama : Sri Wahyuni
NPM : 13. 0401. 0095
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk di munaqosahkan.

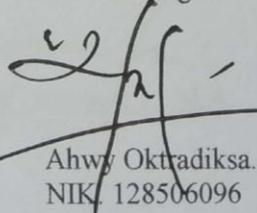
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A
NIK. 057508190

Pembimbing II



Ahwy Oktradiksa, M. Pd.I
NIK. 128506096

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang bisa memberi manfaat untuk orang lain.

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT skripsi yang sederhana ini peneliti persembahkan untuk Almamater tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَبِرِضَى وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَيَّ

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkanNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan pengaruh partisipasi dalam kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap sikap keberagaman siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Magelang.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penyusunan skripsi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A dan Bapak Ahwy Oktradiksa. M. Pd.I, selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan sampai skripsi ini terwujud.
3. Kepala sekolah, guru dan para siswa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Magelang yang telah membantu selama penelitian.

4. Zufri Kharis Hidayat suamiku tercinta yang selalu sabar mendengar setiap keluh kesahku dan selalu memberi semangat.
5. Mas faisal dan adik rafa, kalianlah penyemangat dan mutiara hidupku.
6. Kedua orang tuaku yang tidak pernah berhenti berdoa untuk kesuksesan anaknya disetiap sujudnya.
7. Teman-teman mahasiswa beasiswa Kemenag kelas A dan B angkatan 2013 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang yang senantiasa saling memberi dukungan dan semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu, yang telah memberi dukungan moril sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Magelang, 11 Oktober 2017

Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Nota Dinas Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan	iv
Motto	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Analisis Teori	10
1. Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan IPM	10
a. Pengertian Partisipasi Siswa	10
b. Maksud dan tujuan IPM	12
c. Struktur IPM SMP Muhammadiyah Sambak	13
d. Kegiatan IPM SMP Muhammadiyah Sambak	14
2. Sikap Keberagamaan	15
a. Pengertian sikap keberagamaan	15
b. Dimensi keberagamaan	17
c. Aspek-aspek keberagamaan	20

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap	
Keberagamaan	21
e. Ciri-ciri sikap keberagamaan	22
3. Hubungan Partisipasi Kegiatan IPM terhadap Sikap	
Keberagamaan Siswa	23
B. Kerangka Berfikir	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Definisi Operasional	29
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Uji Validitas data Relibialitas Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data Penelitian	38
B. Analisis Data Penelitian	49
C. Analisis Hipotesis	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi angket	33
Tabel 3.2	Uji Relibialitas	36
Tabel 4.1	Presentase pengajian kelas	39
Tabel 4.2	Presentase sholat berjama'ah	40
Tabel 4.3	Presentase malam bina iman dan taqwa	41
Tabel 4.4	Presentase kajian rutin	42
Tabel 4.5	Presentase keyakinan	44
Tabel 4.6	Presentase praktik agama	45
Tabel 4.7	Presentase pengalaman	46
Tabel 4.8	Presentase pengetahuan agama	47
Tabel 4.9	Presentase konsekuensi	48
Tabel 4.10	Kategori variabel partisipasi siswa dalam kegiatan IPM	51
Tabel 4.11	Kategori variabel sikap keberagamaan siswa	53
Tabel 4.12	Deskripsi data	54
Tabel 4.13	Normalitas data	55
Tabel 4.14	Hasil analisi data	56
Tabel 4.15	Hasil analisis regresi partisipasi siswa dalam kegiatan IPM	57
Tabel 4.16	Hasil analisis regresi sikap keberagamaan siswa	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik presentase pengajian kelas	40
Gambar 4.2	Grafik presentase sholat berjama'ah	41
Gambar 4.3	Grafik presentase malam bina iman dan taqwa	42
Gambar 4.4	Grafik presentase kajian rutin	43
Gambar 4.5	Grafik presentase keyakinan	45
Gambar 4.6	Grafik praktek agama	46
Gambar 4.7	Grafik presentase pengalaman	47
Gambar 4.8	Grafik presentase pengetahuan agama	48
Gambar 4.9	Grafik presentase konsekuensi	49
Gambar 4.10	Grafik presentase partisipasi siswa dalam kegiatan IPM	52
Gambar 4.11	Grafik presentase sikap keberagamaan siswa	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket
- Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3 Uji Validitas
- Lampiran 4 Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Deskripsi Statistik
- Lampiran 6 Frekuensi Tabel
- Lampiran 7 Corelation
- Lampiran 8 Blanko Observasi Partisipasi Siswa
- Lampiran 9 Blanko Observasi Sikap Keberagamaan Siswa
- Lampiran 10 Wawancara Kegiatan IPM
- Lampiran 11 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 12 SK Pengurus IPM SMP Muhammadiyah Sambak
- Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah salah satu Organisasi yang dimiliki oleh Muhammadiyah, merupakan gerakan Islam, dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* di kalangan pelajar, berakidah Islam dan bersumber pada Alquran dan As Sunnah (Khoirudin, 2014:56). Kelahiran IPM jatuh pada tanggal 18 Juli 1961 yang bertepatan pada tanggal 5 Shafar 1381 Hijriyah di Surakarta. Kelahiran IPM tentu tidak lahir pada ruang yang hampa, akan tetapi lahir atas dasar kesadaran kolektif yang ada pada internal Muhammadiyah, bahwa sekolah-sekolah Muhammadiyah yang sudah berkembang perlu dibentengi ideologi Islam agar akidah mereka kuat.

IPM mempunyai maksud dan tujuan yaitu “terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya” (Khoirudin, 2014:105). IPM juga menetapkan lima nilai dasar, yaitu nilai ke-Islaman, nilai keilmuan, nilai kekaderan, nilai kemandirian, dan nilai kemasyarakatan (Miswanto, 2012:128). Sebuah amaliah yang selalu dilakukan oleh Muhammadiyah sebagai induk IPM yang harus berani bertindak untuk cita-cita perubahan ke arah yang lebih baik. *Amar makruf nahi munkar* tersebut didorong oleh firman Allah dalam Alquran surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang *makruf*, dan mencegah dari yang *munkar*. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”(Al-Qur’an Tafsir per kata Al-Hidayat, 2011:64).

Peneliti memilih variabel IPM dikarenakan IPM mempunyai kelebihan dalam menaungi kemajuan pelajar dan juga IPM mendapatkan penghargaan Organisasi Kepemudaan (OKP) terbaik nasional yang telah diraihnyanya di akhir tahun 2015. Posisi IPM sangat strategis sebagai kader persyarikatan, umat, dan bangsa. Kader-kader IPM memiliki peran penting dalam membawa masa depan Muhammadiyah menjadi gerakan Islam terbaik, menuju umat terbaik. Melalui IPM dapat dioptimalkan proses pembudayaan pelajar untuk menjadi sosok yang cerdas dan religius. Menurut Hery Wawan selaku ketua bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP) didalam bukunya yang berjudul Menjadi Pelajar Berkemajuan (2013: 27), IPM mempunyai kelebihan dengan berbagai ranah gerak seperti revitalisasi perkaderan, mengembangkan tradisi membaca, membangun tradisi menulis, mengembangkan tradisi diskusi ilmiah, penguasaan teknologi informatika, dan juga tidak kalah pentingnya yaitu penguasaan bahasa asing. Kelebihan ini sangat menarik bagi peneliti dikaitkan dengan peningkatan keberagaman siswa. Masih menurut Hery Wawan, terdapat lima pondasi yang dapat dijadikan karakter pelajar untuk meningkatkan keberagamaannya yaitu memiliki tauhid yang murni, memahami

Alquran dan sunnah secara mendalam, melembagakan amal shalih yang fungsional dan solutif, berorientasi kekinian maupun masa depan, dan bersikap toleran, moderat, serta suka bekerja sama.

Allah SWT merupakan keyakinan yang harus disembah dan dimintai pertolongan. IPM juga berkeyakinan bahwa agama Islam adalah agama Allah SWT yang dibawa sejak Nabi Adam hingga Nabi Muhammad SAW dan diajarkan kepada umatnya masing-masing untuk mendapatkan hidup bahagia di dunia dan akhirat. Muhammad juga sebagai nabi terakhir sekaligus sebagai penyempurna agama-agama sebelumnya. Peningkatan keberagamaan itu sangat penting bagi setiap manusia. Kegiatan IPM dapat mempengaruhi banyaknya nilai yang tertanam pada pribadi anak yang berkaitan dengan nilai-nilai keberagamaan. Ada lima dimensi keberagamaan, yaitu: dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*), dimensi penghayatan (*eksperiensial*), dimensi ilmu pengetahuan agama, dan dimensi pengalaman (*konsekuensial*) (Suroso, 2005:76).

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 5-10 Maret 2017 bahwa siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang yang mana lembaga pendidikan tersebut adalah termasuk lembaga pendidikan yang bernaung di bawah organisasi besar yaitu Muhammadiyah dan menjadi bagian dari amal usaha yang dimiliki oleh Muhammadiyah, tetapi ternyata belum semua siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang ini mempunyai sikap keberagamaan

yang baik sesuai dengan materi agama yang terdapat pada lembaga pendidikan ini.

Selain itu peneliti juga mewawancarai salah satu guru yang bernama Muh Rofiq selaku guru agama di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang, ternyata masih terdapat siswa yang belum meningkat keberagamaannya seperti dalam hal melaksanakan shalat, berperilaku baik pada orang tua, bapak ibu guru, dan juga sesama teman. Muh Rofiq juga berkata bahwa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang hendaknya juga perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh IPM untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut dikarenakan pelajaran agama di sekolah tersebut tidak cukup untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang. Kegiatan-kegiatan tersebut akan menanamkan kesadaran beragama Islam, meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan budaya. Membimbing, membina, dan menggerakkan anggota guna fungsi dan peran IPM sebagai kader persyarikatan, umat, dan bangsa dalam menunjang pembangunan manusia seutuhnya menuju masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dan juga segala usaha yang tidak menyalahi ajaran Islam dengan mengindahkan hukum dan falsafah yang berlaku.

Sebagai bahan masalah dalam penelitian ini, peneliti melakukan pra wawancara dengan ketua IPM SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang yang bernama Nurjannah, ternyata SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang juga sangat memerlukan kegiatan-

kegiatan IPM untuk meningkatkan keberagamaannya. Menurut Nurjannah melihat dunia yang semakin modern, Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah atau madrasah dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menguntungkan. Disamping itu, masih terdapat sederet respon, krisis terhadap pendidikan Islam di sekolah yang dilontarkan berbagai pihak. Kelulusan peserta didik dalam PAI hanya diukur dalam seberapa banyak hafalan dan mengerjakan ujian tulis di kelas yang berakibat penanaman kepribadian kurang berhasil bahkan gagal. Siswa kurang senang dengan lingkungan sekolah maupun keluarga sehingga waktu luang mereka digunakan pada hal-hal yang tidak bermanfaat.

Peneliti memilih SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang sebagai tempat penelitian karena merupakan sekolah yang didalamnya terdapat kegiatan IPM yang mana dibandingkan dengan sekolah lain yang berada di wilayah tersebut SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang adalah termasuk yang aktif. Kegiatan tersebut membimbing pelajar menjadi anak yang berakhlak mulia. Selain dari hal tersebut, SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang merupakan salah satu sekolah yang unik, karena didalam sekolah tersebut siswanya tidak hanya berasal dari kalangan Muhammadiyah saja, tetapi lebih banyak dari kalangan diluar Muhammadiyah. Walaupun siswa berasal dari lingkungan yang bukan Muhammadiyah tetapi mereka cukup aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh ortom Muhammadiyah. Salah satunya yaitu kegiatan IPM.

Hal itu menunjukkan bahwa di sekolah-sekolah khususnya SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang hendaknya diberikan bekal kegiatan-kegiatan IPM untuk peningkatan keberagamaannya dikarenakan tidak sedikit para aktivis IPM yang menunjukkan jati dirinya dalam berbagai hal dan juga peningkatan keberagamaannya. Kegiatan-kegiatan IPM juga tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan pendidikan di sekolah. Adapun kegiatan IPM di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang diantaranya pengajian kelas, malam bina iman dan taqwa, sholat berjama'ah dan kajian rutin.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memilih judul **“Pengaruh Partisipasi dalam Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Partisipasi siswa SMP Muhammadiyah Sambak dalam kegiatan IPM belum maksimal.
2. Banyak anak yang belum memahami makna dari kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
3. Sopan santun terhadap orang lain, siswa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang belum sepenuhnya sesuai dengan ajaran agama Islam.

4. Menurunnya nilai-nilai religiulitas dalam diri siswa yang berpengaruh pada sikap keberagamaan siswa.
5. Pengaruh pergaulan lingkungan menyebabkan rendahnya kesadaran siswa dalam memahami dan mengamalkan perilaku keberagamaan.
6. Sikap keberagamaan keseharian siswa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang masih ada yang belum sesuai dengan ajarannya.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan suatu batasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan IPM terhadap sikap keberagamaan siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Dari ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan merumuskan suatu rumusan masalah yang akan menjadi panduan pada penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang ?
2. Bagaimana sikap keberagamaan siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang ?

3. Bagaimana pengaruh partisipasi dalam kegiatan IPM terhadap sikap keberagaman siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui partisipasi siswa dalam kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah Sambak.
2. Mengetahui sikap keberagaman siswa SMP Muhammadiyah Sambak.
3. Mengetahui pengaruh partisipasi dalam kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah itu terhadap sikap keberagaman siswa di SMP Muhammadiyah Sambak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan sikap keberagaman siswa dengan kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

2. Secara Praktis

a. Bagi SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang

Memberikan informasi tentang pentingnya partisipasi siswa dalam kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap sikap keberagaman siswa.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi mengenai pentingnya partisipasi siswa dalam kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap sikap keberagaman siswa.

c. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan bagi peneliti sendiri mengenai pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan IPM terhadap sikap keberagaman siswa.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan informasi serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal ini mengenai pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan IPM terhadap sikap keberagaman siswa

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis Teori

1. Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ikatan Pelajar Muhamamdiyah

a. Pengertian

Partisipasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai perihal turut berperan serta, keikutsertaan atau peran serta dalam suatu kegiatan. Partisipasi merupakan sebagai pinjaman dari fisik, suatu ukuran dari kuantitas energi.

Partisipasi siswa berarti keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Belajar yang optimal akan terjadi bila siswa berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses kegiatan. Keaktifan siswa ditunjukkan dengan partisipasinya, keaktifan itu dapat dilihat dari beberapa perilaku misalnya mendengarkan, mendiskusikan, membuat sesuatu, menulis laporan dan sebagainya. Partisipasi siswa dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan dalam kegiatan belajar dan mengajar. (Moedjiono, 2006:7).

Pengertian partisipasi juga mencakup perilaku yang bersikap rutinitas artinya seseorang yang memiliki semangat yang tinggi maka ia akan melakukan perbuatan secara rutin, frekuensinya tinggi maupun serius, dimana dalam penelitian ini partisipasi berkaitan dengan

mengikuti kegiatan. Terkait dengan partisipasi mengikuti kegiatan dapat didefinisikan sebagai keadaan seseorang yang memiliki semangat tinggi dalam melakukan aktifitas melihat baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh ilmu atau materi dari kegiatan IPM dalam meningkatkan keberagaman siswa.

IPM adalah salah satu organisasi ortom persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam, dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* di kalangan pelajar, berakidah Islam dan bersumber pada Alquran dan Sunnah (Miswanto, 2012:128). Kelahiran IPM jatuh pada tanggal 18 Juli 1961 yang bertepatan pada tanggal 5 Shafar 1381 Hijriyah di Surakarta.

Dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* yang dilakukan IPM ditujukan kepada dua bidang meliputi : Pertama, perorangan yaitu kepada yang telah Islam bersifat pembaharuan (*tajdid*) berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam dan kepada yang belum Islam bersifat seruan dan ajakan untuk mengikuti nilai-nilai ajaran Islam. Kedua, masyarakat yang bersifat perbaikan, membimbing, dan peringatan. Kesemuanya itu dilaksanakan bersama dengan bermusyawarah atas dasar takwa dan mengharap keridhoan Allah SWT semata. Maka dari itu IPM SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang melakukan hal tersebut dengan harapan dapat membentuk pelajar muslim yang berakhlak mulia, berilmu, dan terampil sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dikalangan pelajar.

b. Maksud dan Tujuan Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Adapun maksud dan tujuan IPM adalah terbentuknya pelajar Muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya (Khoirudin, 2014:105).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta cita- citanya dalam IPM di bagi menjadi beberapa bidang kegiatan, diantaranya yaitu :

1. Bidang Organisasi
2. Bidang Perkaderan
3. Bidang Kajian Dakwah Islam
4. Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan
5. Bidang Apresiasi dan Seni Budaya
6. Bidang Advokasi, dan
7. Bidang Ipmawati.

Ketujuh bidang tersebut saling bersinergi untuk mencapai tujuan visi dan misi dari IPM (Khoirudin, 2014: 106).

IPM selain menciptakan kaderisasi Muhammadiyah juga mempunyai kelebihan dalam menaungi kemajuan pelajar dalam hal sikap dan akhlaknya. Sikap merupakan ekspresi afek seseorang pada obyek sosial tertentu yang mempunyai kemungkinan rentangan dari suka sampai tidak suka, obyek-obyek tersebut dapat beraneka ragam, mungkin orang, mungkin tingkah laku orang, mungkin lembaga

kemasyarakatan, atau lainnya (Muhadjir, 1992: 95). Dan Akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya (Asmaran, 1992 : 1)

IPM memandang bahwa Islam adalah satu-satunya jalan yang menyelamatkan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Ajaran Islam bersifat universal dan jika dihayati, dan diaktualisasikan dengan tepat, ajaran itu membawa daya ubah yang luar biasa dalam sejarah peradaban manusia. IPM menegaskan dirinya sebagai gerakan dakwah Islam untuk ambil bagian dalam proses reformasi atau pembaharuan umat. Untuk itu SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang berharap bahwa IPM harus berani bertindak untuk cita-cita perubahan kearah yang lebih baik demi terwujudnya maksud dan tujuan diatas.

c. Struktur IPM SMP Muhammadiyah Sambak

Demi kelancaran kegiatan suatu organisasi, pastinya tidak akan lepas dari yang namanya struktur sebuah organisasi. IPM SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang juga terdapat struktur demi kelancaran berorganisasi dan juga tercapainya sebuah program kerja. Struktur organisasi IPM ini adalah berdasarkan pada Surat Keputusan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sambak nomor: E-1/110/SMP.M/KEP/VIII/2016 tertanggal 12 Agustus 2016 tentang Struktur pengurus IPM SMP Muhammadiyah Sambak periode

tahun pelajaran 2016/2017. Struktur organisasi ada pada lampiran skripsi ini.

d. Kegiatan IPM SMP Muhammadiyah Sambak

Menurut Nurjannah ketua IPM SMP Muhammadiyah Sambak, IPM merupakan wadah untuk mendidik siswa menjadi lebih Islami dan mengenal dengan baik dunia ke-Islaman, demi tercapainya visi IPM SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang yaitu terwujudnya IPM yang kreatif dan religius. Tak lepas juga dengan maksud dan tujuan IPM yaitu terbentuknya pelajar Muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan IPM SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang diantaranya adalah:

1) Pengajian Kelas

Pengajian Kelas ini adalah salah satu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk melatih siswa terbiasa untuk berbicara didepan umum termasuk seperti dalam acara-acara formal serta untuk lebih menambah pemahaman siswa tentang ilmu agama. Selain itu kegiatan ini juga sebagai sarana untuk bersilaturahmi, tetapi yang tidak kalah penting juga tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa mempunyai jiwa kepemimpinan dalam segala permasalahan.

2) Sholat Berjama'ah

Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa selalu sholat berjama'ah, tetapi selain dari itu kegiatan ini juga untuk meningkatkan sikap keberagamaan siswa.

3) Malam Bina Iman dan Taqwa

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan yang dikemas dalam bentuk pesantren kilat dengan sistem pondok serta menginap sehari semalam. Kegiatan ini bertujuan agar siswa bertambah pengetahuan Islaminya serta ketaqwaan kepada Allah SWT

4) Kajian Rutin

Kajian rutin selalu dilaksanakan setelah selesai sholat Dzuhur berjama'ah. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa dan meningkatkan nilai dan sikap keberagamaan siswa.

2. Sikap Keberagamaan

a. Pengertian Sikap Keberagamaan

Sikap adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian (pendapat atau keyakinan), perilaku dan gerak gerik (Poerwodarminta, 1982: 944). Dengan demikian dapat disinonimkan bahwa sikap itu sama dengan perilaku. Adapun sikap atau perilaku menurut Fishbein (1975) adalah kecenderungan emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu obyek.

Sementara itu Caplin (1981) mendefinisikan sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau bereaksi dengan cara tertentu terhadap orang lain, obyek, lembaga, atau persoalan tertentu. (Ali,2004: 141).

Agama adalah “ *the problem of ultimate concern*”: masalah yang mengenai kepentingan mutlak setiap orang. Oleh karena itu menurut Paul Tilich, setiap orang beragama selalu berada dalam keadaan (terlibat) dengan agama yang dianutnya. Manusia itu melibatkan diri dengan agama yang ia peluk dan mengikatkan diri pada Tuhan. Tetapi, bersamaan dengan itu ia merasa bebas, karena bebas menjalankan segala sesuatu menurut keyakinannya. Ia tunduk kepada Tuhan tetapi bersamaan dengan itu ia merasa dirinya terangkat, karena merasa mendapat keselamatan. Keselamatan adalah yang menjadi tujuan akhir kehidupan manusia dan keselamatan itu akan diperolehnya melalui pelaksanaan keyakinan agama yang ia peluk. (Ali,2010: 39).

Sedangkan pengertian keberagamaan sendiri ada beberapa pendapat yaitu :

- 1) Menurut Djamaludin Ancok (2001), keberagamaan siswa adalah perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada ajaran agama.

- 2) R. Stark dan C.Y. Glock, keberagamaan adalah ketaatan atau komitmen yang meliputi banyak unsur yaitu keyakinan dalam doktrin agama, etika hidup, kehadiran dalam acara peribadatan, dan pandangan-pandangan yang menunjukkan ketaatan beragama.
- 3) Menurut Jalaludin (2012:318), Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap keberagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku, tabiat, dan perbuatan sehari-hari yang dilakukan seorang siswa yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan sekolah.

b. Dimensi Keberagamaan

Sikap keberagamaan adalah bentuk respon manusia terhadap yang maha kuasa dan menunjukkan bahwa manusia memiliki kecenderungan alamiah untuk percaya kepada Allah. Dalam Alquran kecenderungan alamiah itu disebut fitrah. Karena fitrah inilah manusia-manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan untuk beragama. Dalam Al quran surat Ar Rum ayat 30 Allah berfirman :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا
تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”(Al quran dan terjemahnya, 1989:130)

Fitrah Allah: Maksudnya ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu tauhid. Kalau ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal tersebut tidak wajar dan mereka tidak beragama tauhid mungkin itu karena pengaruh dari lingkungan mereka.

Agama bersumber dari wahyu Allah, maka dari itu sikap keberagamaanpun merupakan perilaku yang langsung maupun tidak langsung bersumber dari wahyu Allah.

Menurut Glock dan Stark dalam Ancok Fuat (2001:76), ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu:

1) Dimensi keyakinan.

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan megaki kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup

keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi seringkali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.

2) Dimensi praktik agama.

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu ritual dan ketaatan. Ritual mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. Ketaatan merupakan persatuan dengan ritual. Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.

3) Dimensi pengalaman.

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu.

4) Dimensi pengetahuan agama.

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas

berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimaannya.

5) Dimensi pengamalan dan konsekuensi.

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari kehari (Suroso, 2001: 77-78).

c. Aspek-aspek keberagamaan

Ali (2010: 345) mengatakan bahwa komponen utama agama Islam adalah aqidah, syariah, dan akhlak.

1) Aqidah

Secara etomologi diartikan sebagai keyakinan (Ilyas, 2001: 01). Keyakinan yang kokoh didalam hati yang mengikat setta mengandung perjanjian.

Sedang secara terminologi menurut Al-Banna dalam (Ilyas, 2001: 01) bahwa: aqidah adalah beberapa perkara yang diyakini kebenarannya dalam hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan.

2) Syariah

Menurut Ali (2010: 235) secara etimologi syari'at adalah jalan yang harus dilalui oleh seorang muslim. Sedangkan

pengertian secara terminologi menurut Imam Syafi'i yang dikutip oleh Mohammad Daud Ali adalah peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu itu mengenai tingkah laku manusia.

3) Akhlaq

Ilyas (2001: 01) menjelaskan secara etimologis akhlaq adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat.

Pendidikan akhlaq disini memiliki peranan yang dapat membantu dalam berinteraksi. Baik untuk berinteraksi dengan lingkungan, melakukan hubungan dengan sesama, ataupun dengan orang tua. Dalam hal ini akhlaq merupakan sorotan yang paling utama dalam memberikan penilaian kepada anak.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keberagamaan

Ada dua faktor yang mempengaruhi sikap keberagamaan atau sikap perilaku manusia, yaitu:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam)
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar)

Faktor internal adalah faktor yang dibawa dari dirinya sendiri yang berasal dari hati nurani tentang pemahaman keagamaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang meliputi pengalaman, penghayatan, dan pengetahuan. (Jalaludin, 2008: 125).

Jadi faktor yang mempengaruhi sikap keberagamaan adalah faktor internal dan eksternal, melalui kerjasama yang baik antara

pengalaman, penghayatan dan pengetahuan yang diajarkan, diharapkan akan membentuk sikap keberagamaan pada diri anak dalam berinteraksi dengan keluarga maupun masyarakat nantinya.

e. Ciri-ciri sikap keberagamaan

Menurut Jalaluddin (2008: 107) sejalan dengan tingkat perkembangan usianya, maka sikap keberagamaan pada remaja antara lain memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang bukan sekedar ikut-ikutan.
- 2) Cenderung bersifat realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam sikap dan tingkah laku.
- 3) Bersikap positif terhadap norma-norma dan ajaran agama, dan berusaha untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman keagamaan.
- 4) Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan dan tanggung jawab diri hingga sikap keberagamaan merupakan realisasi dari sikap hidup.
- 5) Bersikap lebih terbuka dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
- 7) Sikap keberagamaan cenderung mengarah pada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh

kepribadian dalam menerima, memahami, serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.

- 8) Terlihat adanya hubungan antara sikap keberagamaan dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial keagamaan sudah berkembang

3. Hubungan Partisipasi Kegiatan IPM terhadap Sikap Keberagamaan Siswa

Kegiatan IPM adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi seseorang. Banyak ilmu pengetahuan yang didapatkan ketika mengikuti kegiatan IPM apalagi didalam nilai keagamaan. Kegiatan IPM mempunyai pengaruh pada lima dimensi diatas dan juga pengaruh lainnya, yaitu *Pertama*, menanamkan kesadaran beragama Islam, memperteguh iman, menertibkan peribadatan dan mempertinggi akhlak karimah. *Kedua*, mempergiat dan memperdalam pemahaman agama Islam untuk mendapatkan kemurnian dan kebenarannya. *Ketiga*, Memperdalam, memajukan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan budaya. *Keempat*, membimbing, membina, dan menggerakkan anggota guna meningkatkan fungsi dan peran IPM sebagai kader persyarikatan, umat, dan bangsa dalam menunjang pembangunan manusia seutuhnya menuju masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. *Kelima*, segala usaha yang tidak menyalahi ajaran Islam dengan mengindahkan hukum dan falsafah yang berlaku (Afif, 2013: 30).

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Sita Purnama sari, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang 2014, dengan judul *Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Sikap Keberagamaan siswa SMP Negeri 1 Windusari*, dalam penelitian tersebut Sita Purnamasari menjelaskan bahwa setiap tingkah laku guru itu menjadi teladan bagi siswanya, dalam hal ini sikap keteladanan guru sangat berpengaruh penting terhadap sikap keberagamaan siswa. Jika seorang guru memiliki tingkah laku dan tabiat yang sesuai dengan norma-norma agama, maka bukan tidak mungkin hal tersebut akan berpengaruh terhadap sikap keberagamaan siswanya. Dalam skripsi tersebut terdapat perbedaan pada variabel bebas yaitu penelitian tentang “ keteladanan guru “ sedangkan variabel bebas dari skripsi yang penulis ajukan meneliti tentang “Partisipasi siswa”.

Hubungan dengan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang partisipasi mengikuti kegiatan IPM, dimana erat kaitannya dengan kegiatan IPM yang diberikan secara langsung dan dilakukan secara intens dalam kehidupan sehari-hari akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam hal agama. Seringnya pembiasaan mengikuti kegiatan IPM akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Apabila dilakukan secara intens maka akan menjadi ilmu atau materi tambahan bagi siswa untuk meningkatkan keberagamaannya.

Berdasarkan uraian tentang perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa belum pernah ada skripsi yang meneliti dan menggunakan judul

“ Pengaruh Partisipasi dalam Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang “

B. Kerangka Berfikir

Penelitian ini mengandung dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah sedangkan variabel terikat (Y) adalah sikap keberagamaan siswa.

Variabel pertama dan variabel kedua sangat berkaitan erat, karena dengan adanya kegiatan-kegiatan IPM di SMP Muhammadiyah Sambak bagi siswa SMP Muhammadiyah Sambak maka sikap atau perilaku keberagamaan yang ada pada diri siswa dari lahir akan semakin terkelola dengan baik, sehingga siswa akan menjadi manusia yang religius, yang dapat berguna bagi dirinya sendiri dan juga orang lain.

Dari hubungan kedua variabel penelitian di atas, dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar diatas menunjukkan adanya pengaruh variabel X (Kegiatan IPM) terhadap variabel Y (Keberagamaan). Semakin tinggi intensitas

mengikuti kegiatan IPM akan semakin berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam meningkatkan keberagamaannya.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:67).

Dari kerangka berfikir diatas, hipotesis yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Ha (Hipotesis Alternatif):

Partisipasi dalam kegiatan IPM berpengaruh terhadap sikap keberagaman siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang.

2. Ho (Hipotesis Nihil):

Tidak ada pengaruh partisipasi dalam kegiatan IPM terhadap peningkatan keberagaman siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke obyek penelitian, dalam hal ini adalah siswa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang. Peneliti akan melakukan kontak langsung kepada siswa terkait dengan apa yang dibutuhkan guna mendapatkan hasil riset yang diharapkan akan didapatkan data yang akurat tentang pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan IPM terhadap sikap keberagaman siswa. Penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah responden. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2006:114).

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama, sedangkan data sekunder diperoleh dari tangan kedua seperti dokumen, laporan dan sebagainya (Suliswiyadi, 2015).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suliswiyadi, 2016: 117).

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VII s.d kelas IX SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang yang berjumlah 140 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Suliswiyadi, 2016: 118). Berdasarkan hal tersebut, maka, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 57 siswa yaitu 40% dari seluruh jumlah siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang. Alasan pemilihan sampel ini ialah karna kelas VIII dirasa sudah mampu memahami pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan penulis dibandingkan dengan siswa kelas VII yang mana mereka baru memasuki masa SMP dan baru lulus dari SD (mengalami masa transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama), sedangkan kelas IX mereka lebih berkonsentrasi dalam menghadapi ujian nasional.

Teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu dengan teknik *random sampling*. Dalam teknik ini setiap anggota populasi

mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Suliswiyadi, 2016: 111).

C. Definisi Operasioanl Penelitian

Definisi operasional adalah perincian prosedur-prosedur yang dapat diobservasikan dan digunakan untuk mengidentifikasi apa yang dimaksud oleh kata-kata yang diidentifikasi.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel X (kegiatan IPM SMP Muhammadiyah Sambak) dan variabel Y (Keberagamaan siswa SMP Muhammadiyah Sambak).

Adapun indikatornya dibedakan menjadi 2 yaitu :

1) Variable X (Kegiatan IPM SMP Muhammadiyah Sambak)

Kegiatan yang dimaksud adalah semua kegiatan atau program kerja dari IPM SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang. Indikator dari variabel X (Kegiatan IPM SMP Muhammadiyah Sambak), terdiri dari:

- a. Pengajian Kelas
- b. Sholat Berjama'ah
- c. Malam Bina Iman dan Taqwa
- d. Kajian Rutin

2) Variabel Y (Sikap Keberagamaan siswa SMP Muhammadiyah Sambak)

Sikap keberagamaan adalah bentuk respon manusia terhadap yang maha kuasa dan menunjukkan bahwa manusia memiliki kecenderungan alamiah untuk percaya kepada Allah SWT. Dalam Alquran kecenderungan

alamiah itu disebut fitrah. Karena fitrah inilah manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan untuk beragama.

Dalam penelitian ini sikap keberagamaan yang dimaksud berupa semua sikap atau perilaku dari para siswa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang yang ada hubungannya dengan hal agama seperti masalah tadarus, hafalan ayat-ayat Al quran, sopan santun, shalat fardhu dan perbuatan sehari-hari yang dilakukan seorang siswa yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan sekolah. Indikator dari variabel Y (Sikap Keberagamaan siswa SMP Muhammadiyah Sambak), terdiri dari:

- a. Dimensi keyakinan
- b. Dimensi praktik agama
- c. Dimensi pengalaman
- d. Dimensi pengetahuan agama
- e. Dimensi Pengamalan atau konsekuensi

D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumentasi

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2005:118).

Alat yang peneliti pergunakan untuk mengukur tingkat partisipasi dalam kegiatan IPM ini adalah absensi kehadiran siswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh IPM SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengamatan (observasi)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2005: 166). Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data variabel Y tentang sikap keberagaman siswa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang. Penggunaan metode observasi didasarkan pada alasan bahwa perilaku tersebut lebih tepat diobservasi atau diamati secara langsung. Hal itu dapat dilakukan karena peneliti mudah untuk komunikasi dengan pihak SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang dan transportasi lebih mudah. Disamping itu, metode observasi juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan IPM, data letak geografis, serta keadaan umum responden siswa SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang.

b. Metode Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya sedikit (Sugiyono, 2005:157).

Dalam metode ini, peneliti mewawancarai beberapa orang dari SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang, diantaranya yaitu guru PAI SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang dan ketua IPM SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang.

c. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Metode angket juga merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Mengingat subyek penelitian dalam skripsi ini adalah siswa, maka isi pertanyaan angket disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Dalam proses penelitian ini, peneliti memberikan gambaran dan penjelasan dari setiap soal yang diberikan agar subyek paham dan dapat menjawab pernyataan yang diberikan sesuai dengan tingkat pengertian siswa. Disetiap pertanyaan atau pernyataan disertai dengan empat jawaban. Untuk mempermudah dalam pembuatan angket, maka peneliti membuat kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi angket

No	Variabel	Indikator	No. Soal
1.	Kegiatan IPM	1. Pengajian Kelas	1, 8, 9, 16, 19
		2. Sholat berjama'ah	2, 3, 10, 17, 20
		3. Malam bina iman dan taqwa	4, 5, 11, 13, 14
		4. Kajian Rutin	6, 7, 12, 15, 18
2.	Sikap Keberagamaan	1. Dimensi keyakinan	3, 7, 12, 17
		2. Dimensi praktik agama	1, 2, 5, 9, 10, 15
		3. Dimensi pengalaman	8, 11, 13, 16, 20
		4. Dimensi pengetahuan agama	4, 14
		5. Dimensi pengamalan	6, 18, 19

Dalam hal ini angket yang digunakan bersifat tertutup, artinya siswa hanya memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan dirinya dan tidak diberi kesempatan menyusun kalimat jawaban sendiri, dengan ketentuan penskoran sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- b. Setuju (S) diberi skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suharsimi (1998: 168) menjelaskan bahwa dalam penelitian pengujian instrumen mempunyai kedekatan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk

membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Instrumen yang harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas penelitian dimaksudkan untuk mengetahui keadaan kesahihan instrumen.

1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suharsimi (1998: 168) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas atau instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (1998: 178) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan atau dipakai sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya yang apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil akan tetap sama.

3) Hasil Try Out Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya questioner tersebut. Suatu questioner tersebut dinyatakan valid jika pertanyaan atau questioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh questioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung memiliki nilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka butir soal atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Angket yang dinyatakan gugur yaitu angket nomor 14, 16, 17 dan 19 dikarenakan nilai r hitung kurang dari r tabel 0.369 sehingga pernyataan tersebut dinyatakan gugur. Untuk 16 pernyataan lainnya diperoleh nilai r hitung positif dan lebih dari r tabel 0.369, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Angket yang dinyatakan gugur yaitu pernyataan nomor 19 dengan nilai r hitung sebesar 0.085 kurang dari r tabel 0.369 sehingga angket tersebut dinyatakan gugur. Untuk 19 angket lainnya diperoleh r hitung positif dan lebih dari r tabel 0.369, sehingga angket-angket tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu questioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu questioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas akan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.5

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

Validitas	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Partisipasi Siswa	0.747	Reliabel
Sikap Keberagamaan	0.761	Reliabel

Sumber : Pengujian *SPSS 20,0 for windows*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel partisipasi siswa memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0.747, dan variabel sikap keberagamaan siswa memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0.761 lebih dari 0.5 sehingga variabel dinyatakan reliabel, handal dan dapat memenuhi reliabilitas untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan statistik sebab data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang artinya menganalisis data-data dalam bentuk angka. Angka tersebut diambil dari angket yang diajukan kepada responden.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data

tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

N : Banyaknya subjek pemilik nilai

X : Nilai variabel 1

Y : Nilai variabel 2

(Sugiyono,2016:255)

Dari rumus di atas, penulis menggunakan bantuan program perhitungan dengan *SPSS (Statistic Package for Sosial Science) 20.0 For Windows* yang kemudian dirangkai dalam hasil penelitian pada bab IV.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi siswa dalam kegiatan IPM di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang dalam kategori cukup yaitu dari 57 responden yang diteliti terdapat 46 responden mencapai kategori cukup yaitu 80.70% kemudian 7 responden dalam kriteria baik yaitu 12.28% dan 4 responden dalam kriteria kurang yaitu dengan 7.2%. Angka tertinggi jawaban responden adalah kategori cukup yang menunjukkan bahwa siswa memiliki partisipasi dalam kegiatan IPM yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban paling banyak responden dalam kategori cukup yaitu mencapai 80.70%.
2. Sikap keberagaman siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang dalam kategori cukup yaitu dari 57 responden yang diteliti terdapat 49 responden mencapai kategori cukup yaitu 85.96% kemudian 7 responden dalam kriteria baik yaitu 12.28% dan 1 responden dalam kriteria kurang yaitu dengan 1.75%. Angka tertinggi jawaban responden adalah kategori cukup yang menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap keberagaman yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban paling banyak responden dalam kategori cukup yaitu mencapai 85.96%.

3. Ada pengaruh partisipasi dalam kegiatan IPM terhadap sikap keberagaman siswa di SMP Muhammadiyah Sambak Kajoran Kabupaten Magelang. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,135 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Partisipasi Siswa dalam kegiatan IPM) terhadap variabel terikat (Sikap Keberagaman Siswa) adalah sebesar 13,5% sedangkan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Ini berarti bahwa partisipasi dalam kegiatan IPM terhadap sikap keberagaman siswa dalam kategori rendah dan lebih banyak dipengaruhi oleh variabel lain. Dimana nilai $t_{hitung} = 2,926$ dengan nilai signifikansi 0,005 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa: Ada pengaruh nyata (signifikan) variabel bebas (Partisipasi Siswa dalam kegiatan IPM) terhadap variabel terikat (Sikap Keberagaman Siswa).

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran dalam meningkatkan konsep diri siswa sebagai berikut:

1. Kegiatan IPM hendaknya dikembangkan agar siswa lebih tertarik dengan kegiatan IPM dan juga bisa mengambil pelajarannya agar meningkat keberagamaannya.
2. Perlu peningkatan kerja sama antara guru, orangtua, dan lingkungan masyarakat. Kerja sama ini penting agar prosesbimbingan terhadap siswa tidak hanya disekolahan saja, tetapi juga diberikan oleh orang

tua siswa dirumah dan juga di masyarakatnya untuk menanamkan keberagaman siswa sebagai generasi penerus bangsa yang berilmu dan berperilaku terpuji.

3. Adanya hasil penelitian ini, diharapkan ada tindak lanjut, khususnya pada lembaga pendidikan tempat dimana penelitian ini dilaksanakan dan kepada penelitian yang lain pada umumnya, yaitu meningkatkan keberagaman siswa dalam kegiatan-kegiatan IPM yang disertai dengan praktek-praktek langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Afif, Fida dkk. 2013. *Menjadi Pelajar Berkemajuan*. Yogyakarta: PP IPM JATENG.
- Ancok, Djamaludin dan Nashori Suroso, Fuat. 2001. *Psikologi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar Sandiah, Fauzan. 2016. *Konferensi Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (Mobilisasi Sumberdaya Pelajar Muhammadiyah untuk Pembangunan Berkelanjutan)*. Yogyakarta: PP IPM JATENG.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur suatu Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Gema Risalah Press.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Hidayah Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Jakarta: PT. Kalim.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Hartono, 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, E. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Khoirudin, Azaki. 2014. *TANFIDZ Muktamar XIX Ikatan Pelajar Muhammadiyah (Spirit Keilmuan untuk Gerakan Pelajar Berkemajuan)*. Jakarta: PP IPM JATENG.
- Khoirudin, Azaki. 2015. *Nuun (Tafsir Gerakan Al-Qalam)*. Yogyakarta: Surya Mediatama.
- Mahmudunnasir, Syed. 1988. *Islam (Konsepsi dan Sejarahnya)*. Bandung: CV. Rosda.
- Miswanto, Agus dan Arofi, Zuhron. 2012. *Sejarah Islam dan Ke-Muhammadiyah*. Kota Magelang: P3SI UMM.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidika Islam di Sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Kaifa Musa Asy'arie.
- Riduwan dan Akdon, 2009. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. 1993. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supranto, J. 1998. *Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suliswiyadi, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: CV.SIGMA
- Tobroni, Imam Suprayogo. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zainudin A, Muhammad Jambari. 1999. *Al-Islam2 (Muamalah Dan Akhlaq)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zakiah Daradjat. 1974. *Pembinaan Jiwa/ Mental*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Zuhairini, dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://salafytoobat.wordpress.com/2015/5/09/terjemahan-kitab-talim-mutaallimin-pelita-penuntut-ilmu/>